

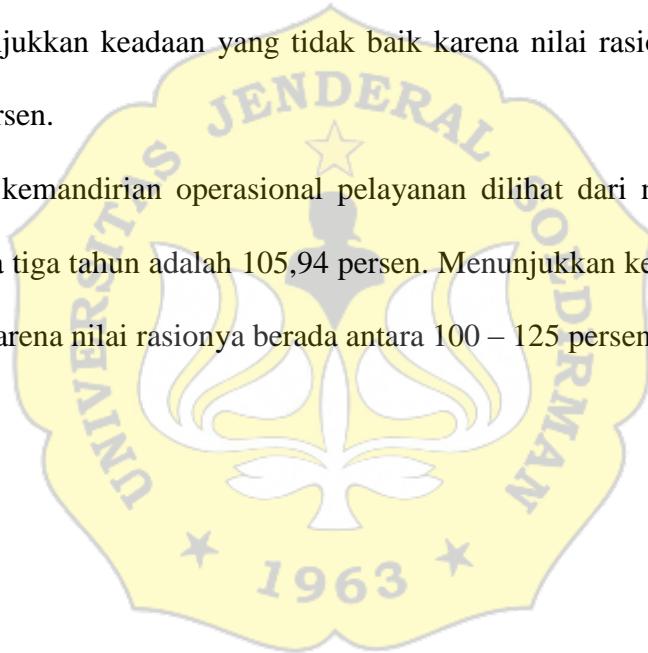
BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kinerja keuangan Koperasi Karlina PT. PLN (Persero) Eks Sektor Ketenger Kota Purwokerto menurut keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- 1) Rasio modal sendiri terhadap total modal dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 43,29 persen. Menunjukkan keadaan yang baik karena nilai rasio berada diatas 20 persen.
- 2) Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 94,91 persen. Menunjukkan keadaan yang kurang efisien karena nilai rasio berada antara 85 - 100 persen.
- 3) Rasio aktiva tetap terhadap total aset dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 15,37 persen. Menunjukkan keadaan yang baik karena nilai rasio berada antara 0 - 25 persen.
- 4) Cash rasio dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 63,88 persen. Menunjukkan keadaan yang kurang likuid pada tahun 2011 karena nilai rasio berada antara 46 – 56 persen dan tidak liquid pada tahun 2012 sampai 2013 karena nilai rasio > 56 persen.

- 5) Rasio rentabilitas aset dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 2,49 persen. Menunjukkan keadaan yang tidak baik karena nilai rasio berada dibawah nilai 5 persen.
- 6) Rasio rentabilitas modal sendiri dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 8,58 persen. Menunjukkan keadaan yang baik pada tahun 2011 karena berada pada nilai rasio > 10 persen, dan tahun 2012 - 2013 menunjukkan keadaan yang tidak baik karena nilai rasio berada antara 5 - 7,4 persen.
- 7) Rasio kemandirian operasional pelayanan dilihat dari nilai rata rata rasio selama tiga tahun adalah 105,94 persen. Menunjukkan keadaan yang kurang baik karena nilai rasionalnya berada antara 100 – 125 persen.



B. Implikasi

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan untuk meningkatkan kinerja Koperasi Karlina untuk lebih baik lagi. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk modal dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk dapat lebih memaksimalkan usaha Koperasi Karlina.
- 2) Diharapkan koperasi lebih mengefisienkan biaya biaya operasional dan membuang biaya biaya yang tidak diperlukan.
- 3) Pemupukan kas diperlukan untuk menjaga likuiditas koperasi agar terjaga.
- 4) Koperasi hendaknya memaksimalkan usaha koperasi dengan memberikan pelayanan yang prima kepada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena keberhasilan koperasi berarti juga kesejahteraan bagi anggotanya.
- 5) Aspek manajemen juga perlu diperhatikan misalnya Koperasi juga diharapkan lebih efisien dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, sehingga bisa menekan biaya operasional yang ada. Serta jumlah permodalan Koperasi Karlina diharapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun dengan cara meningkatkan jumlah simpanan anggota. Dengan peningkatan permodalan koperasi akan meningkatkan jumlah aset yang ada di Koperasi Karlina.